

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN CILENGKRANG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 4
Tema : Ayo Membayar Zakat
Subtema : Memahami Makna Zakat
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	1.7.1 Siswa dapat menunjukkan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari (A5)
2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.	2.7.1 Siswa dapat membuktikan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari (A5)
3.7 Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.	3.7.1 Siswa dapat menyebutkan arti zakat (C1) 3.7.2 Siswa dapat menjelaskan arti zakat (C2) 3.7.3 Siswa dapat menyimpulkan arti dari kedua jenis macam zakat (C5) <i>HOTS</i>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.7.4 Siswa dapat memberi contoh macam zakat (C2)
4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.	4.14.1 Siswa dapat menunjukkan hikmah zakat fitrah (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan Tanya jawab, diskusi, cooveratif learning diharapkan :

1. Siswa dapat menunjukkan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar (A5).
2. Siswa dapat membuktikan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari tanpa paksaan (A5)
3. Siswa dapat menyebutkan arti zakat dengan yakin (C1).
4. Siswa dapat menjelaskan arti zakat dengan penuh percaya diri(C2).
5. Siswa dapat menyimpulkan arti dari kedua jenis macam zakat dengan penuh percaya diri (C5)
HOTS
6. Siswa dapat memberi contoh macam zakat dengan benar (C2)
7. Siswa dapat menunjukkan cara membayar zakat fitrah dengan percaya diri (P5)

D. Materi Pembelajaran (*terlampir*)

Inti materi :

1. Makna/arti Zakat
2. Macam Zakat

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, Cooperative Learning, demonstrasi.

F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

- Laptop dan Infocus (TPACK)
- Powerpoint Materi Pembelajaran (TPACK)
- Gambar/foto
- Spidol dan whiteboard

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). <i>"Robbizidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa".</i> "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. 5. Guru melakukan apresepasi dengan cara Pembiasaan membaca/menulis dimulai dengan guru menceritakan tentang zakat . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar buku. • Apa judul materi • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul materi seperti ini 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks. 2. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mengamati fragmen dan mencermati ulasan tentang makna zakat yang terdapat dalam buku teks. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. (<i>Critical Thinking</i>) 2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. (<i>Creativity and Innovation</i>) 3. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 4. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok. • Mengekplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. (Mandiri, Gotong Royong) 2. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 3. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi. 4. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi. 	

5. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
6. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.
7. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan pencermatannya. (*Critical Thinking*)
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali relevansi antara pragmen dan makna zakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.
9. Pada bagian “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar memahami makna zakat dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan syari’at Islam.

- **Mengasosiasi/ mencoba**

1. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi relevansi antara pragmen dengan topik yang sedang dipelajari (memahami makna zakat). Kemudian merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan. (*Critical Thinking, Creativity and Innovation*)

- **Komunikasi/demonstrasi/networking**

1. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan. (*Creativity and Innovation, Critical Thinking*)

- **Tugas Kelompok**

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik.

- **Pengayaan**

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan terkait masalah zakat, misalnya: mengidentifikasi nisab untuk setiap jenis zakat mal (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

- **Remedi**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut Contoh format penilaian :

(HOTS)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

2. Pengetahuan

- Isian (*lihat lampiran*)
- **Tertulis Uraian**(*lihat lampiran*)
- **Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(lihat lampiran)
Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll
- **Penilaian Produk**(lihat lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll
Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

4. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

5. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Sumedang, 05 November 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Hj. YAYAH ROKAYAH, S.Pd
NIP. 19630910 198305 2 015

SUSI SUSILAWATI, S.Pd.I
NIP.19840816 201903 2 002

MATERI AJAR

1. Makna Zakat

Berzakat termasuk rukun Islam yang ketiga. Ibadah zakat ini mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Menurut bahasa, zakat berasal dari kata zakka - yuzakki- tazkiyatan – zakatan yang berarti bersih, suci, tumbuh dan berkembang. Secara istilah hukum Islam, zakat adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian harta tertentu kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan syarat dan ketentuan tertentu pula.

Orang yang berhak menerima zakat disebut mustahik, sedangkan orang yang memberi atau mengeluarkan zakat disebut muzaki. Membayar zakat hukumnya wajib jika telah memenuhi syarat dan rukun serta ketentuan lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh Allah Swt. di dalam Q.S. an-Nur/24;56 dan Q.S At-Taubah ayat 103

- Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ
وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

- Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. (At-Taubah:103)

2. Macam Zakat

Mengeluarkan zakat adalah wajib bagi umat Islam yang mampu. Tahukah kalian, kewajiban umat Islam bukan hanya mengeluarkan zakat fitrah di bulan Ramadan atau menjelang Idul Fitri, akan tetapi mengeluarkan zakat *māl* (zakat harta) bila telah mencapai batas jumlah tertentu dalam satu tahun (*niṣāb*).

Zakat Fitrah

a. Pengertian Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang. Beras atau bahan makanan pokok yang telah terkumpul tersebut akan dibagikan oleh amil zakat (petugas pengumpul zakat) kepada orang-orang yang tidak mampu.

Biasanya para amil zakat membagikan zakat fitrah menjelang Idul Fitri, agar orang yang tidak mampu dapat bergembira bersama menikmati Hari Raya Idul Fitri. Jadi, zakat fitrah sangat menolong orang yang tidak mampu (baik mereka yang meminta maupun yang tidak meminta). Kita juga ikut menggembarakan mereka untuk bersama-sama merayakan Idul Fitri. Waktu membayar zakat fitrah boleh dilakukan mulai tanggal satu Ramadan sampai menjelang salat Idul Fitri.

b. Orang yang Wajib Mengeluarkan Zakat Fitrah yaitu:

- 1) Beragama Islam, laki-laki dan perempuan, sejak usia bayi, anak-anak, atau lanjut usia.

- 2) Memiliki penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Zakat fitrah untuk anak-anak menjadi tanggungan orangtua mereka.
- 3) Orang itu masih hidup sampai akhir Ramadhan

Zakat Mal

a. Pengertian Zakat Māl

Zakat mal disebut juga zakat harta, yaitu mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimilikinya apabila telah mencapai nisab. Pengertian nisab adalah lama waktu suatu harta menjadi milik seseorang dalam jumlah tertentu. Misalnya, jika seseorang muslim memiliki 85 gram emas selama satu tahun, maka zakat yang harus dikeluarkan 2,5 %; atau jika harga emas satu gram Rp.400.000,-maka nilainya adalah: $85\text{gram} \times \text{Rp.}400.000,- = \text{Rp.} 34.000.000,-$.

Zakat yang harus dikeluarkan 2,5 % dari $\text{Rp.} 34.000.000 = \text{Rp.}850.000,-$ Zakat māl dimaksudkan untuk membersihkan harta yang dimiliki, karena di dalam harta itu ada hak fakir miskin

Hikmah Zakat

1. Membersihkan harta dan jiwa pembayar zakat dari sifat kikir, tamak atau rakus
2. Membantu orang yang kesusahan atau kesulitan dari segi ekonomi
3. Mendorong manusia untuk berjiwa sosial dan peduli kepada sesama
4. Mendorong manusia untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab atas harta yang dimilikinya
5. Mengingatnkan manusia, bahwa harta dan kekayaan hanyalah titipan dari Allah Swt

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Sekolah : **SDN CILENGKRANG**
Mata Pelajaran : **PAI-BP**
Kelas/Semester : **VI/1 (Ganjil)**

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Analisis Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.7 Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.	Membayar zakat	3.7.1 Siswa dapat menyebutkan arti zakat (C1)	Level 1	1 2 3	Uraian Uraian Uraian
			3.7.2 Siswa dapat menjelaskan zakat (C2)	Level 1	5	Uraian
			3.7.3 Siswa dapat menyimpulkan arti dari kedua jenis macam zakat (C5) HOTS	Level 3 (HOTS)	4	Uraian

Diskusikan dengan teman sekelompok mu tentang zakat dibawah ini !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zakat ?
2. Jelaskan apa yang dimaksud Zakat fitrah ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud Zakat Mal ?
4. Apa Perbedaan antara Zakt Fitrah dan Zakat Mal !
5. Kapan Pelaksanaan zakat fitrah !